

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil dan pembahasan dari penelitian berjudul Pengaruh Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Bali, yang dianalisis menggunakan Analisis Isi (*Content Analysis*), serta Analisis Tabulasi Silang (*Crosstabs*) dan Analisis Korelasi Spearman (*Spearman Correlation*). Terbatas pada ruang lingkup penelitian maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil Analisis Isi (*Content Analysis*) dari kebijakan dan peraturan mengenai pengembangan pariwisata di Provinsi Bali dapat diketahui bahwa pemerintah dalam hal ini sebagai pemangku kebijakan dengan tegas mengupayakan pengentasan kemiskinan melalui pengembangan pariwisata di desa-desa maupun di wilayah pesisir yang memiliki potensi wisata, meningkatkan daya saing dengan melakukan promosi wisata serta mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi tenaga kerja dan penduduk di sekitar destinasi wisata, mengharapkan semua komponen pariwisata melibatkan masyarakat lokal, peningkatan sarana dan prasarana pariwisata, menekankan tujuan pengelolaan destinasi pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan meningkatkan ekonomi masyarakat, pengelolaan pendapatan didistribusikan secara merata, masyarakat mendapatkan kesempatan (akses masyarakat) untuk bekerja di sektor pariwisata, serta pemerintah melakukan pengawasan dan pembinaan (monitor dampak) dalam usaha pengembangan pariwisata dengan tujuan pengentasan kemiskinan dapat tercapai.
2. Berdasarkan hasil Analisis Tabulasi Silang (*Crosstabs*) dan Analisis Korelasi Spearman (*Spearman Correlation*) dapat diketahui bahwa pengembangan pariwisata berhubungan dengan upaya pengentasan kemiskinan di Provinsi Bali, serta pengembangan pariwisata berdampak kepada pengentasan kemiskinan. Terlihat dari variabel-variabel yang berhubungan, tetapi hubungan tersebut tidak terlalu signifikan. Hal tersebut terjadi karena, selain pariwisata terdapat sektor-sektor lain yang mempengaruhi upaya pengentasan kemiskinan di Provinsi Bali.

Dari hasil *content analysis*, serta *crosstabs* dan *Spearman correlation analysis* dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengembangan pariwisata dalam upaya pengentasan kemiskinan di Provinsi Bali, jika pariwisata dikembangkan dengan baik. Namun, untuk pengentasan kemiskinan yang optimal perlu memperhatikan sektor lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Bali saran yang diberikan antara lain :

1. Pemerintah
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian dan pertimbangan bagi Pemerintah Provinsi Bali khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam evaluasi kebijakan pengembangan pariwisata. Karena tidak semua penduduk di Provinsi Bali dapat menikmati hasil dari adanya obyek daya tarik wisata di Provinsi Bali.
 - b. Pemerintah sebaiknya mempertegas peraturan kerjasama dalam hal pengembangan pariwisata antara pemerintah dengan pihak swasta, agar lebih melibatkan masyarakat setempat.
2. Akademisi
 - a. Provinsi Bali memiliki potensi pariwisata karena merupakan penyumbang PDRB terbesar selain pertanian, maka diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan potensi pariwisata kerakyatan, sehingga hasil dari pariwisata tersebut bisa dirasakan oleh penduduk setempat.
 - b. Mengingat keterbatasan data dan waktu dari penelitian ini, bagi penelitian selanjutnya perlu diadakan penelitian yang lebih spesifik baik dari segi variabel, data, dan wilayah yang dikaji, serta rumah tangga sebagai sampel penelitian (lebih mikro);
 - c. Penelitian selanjutnya dapat melihat kondisi pariwisata terhadap perekonomian terlebih dahulu, kemudian perekonomian terhadap kemiskinan.
3. Masyarakat
 - a. Masyarakat khususnya yang bekerja di sektor pariwisata diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi terkait pengembangan pariwisata yang melibatkan masyarakat.

- b. Masyarakat diharapkan turut serta dalam upaya pengembangan pariwisata di Provinsi Bali, sehingga pariwisata yang efektif untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat dapat terwujud.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

